

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel tergantung (Y) : Resiliensi
2. Variabel bebas (X) : Kualitas Pertemanan

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Resiliensi

Resiliensi individu dewasa awal yang mengalami *quarter life crisis* merupakan kemampuan individu dalam beradaptasi disituasi sulit dan mampu bertahan dalam keadaan sulit tersebut dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialaminya pada fase dewasa awal. Resiliensi penelitian ini diukur menggunakan skala modifikasi oleh peneliti dari skala resiliensi adaptasi (Connor dan Davidson, 2003).

2. Kualitas pertemanan

Kualitas pertemanan individu dewasa awal yang mengalami *quarter life crisis* adalah kualitas hubungan pertemanan yang dijalannya, hubungan pertemanan yang berkualitas terdapat perilaku positif dalam lingkup pertemanan tersebut seperti perilaku saling mendukung, saling membantu, saling terbuka dan saling mempercayai sehingga terdasa rasa keakraban dan kedekatan. Kualitas pertemanan penelitian ini diukur menggunakan skala yang dimodifikasi peneliti dari skala kualitas pertemanan adaptasi (Bukowski, Hoza & Boivin, 1994).

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan area generalisasi yang terdiri atas keseluruhan bagian-bagian diteliti oleh peneliti berarti bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang diukur dalam suatu penelitian, Sugiyono (2019). Beberapa penelitian terdahulu hanya mengukur beberapa subjek dari subjek yang ada dalam artian tidak semua populasi penelitian diukur oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu dewasa awal yang sedang mengalami *quarter life crisis* di Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan teknik sampling *non-probability* dengan *purposive sampling* untuk pengampilan sampel penelitian, teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengampilan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga hanya orang-orang yang memenuhi kriteria peneliti yang dapat dijadikan sampel penelitian, Sugiyono (2019). Kriteria atau karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laki-laki atau perempuan usia 18-29 tahun
- b. Belum pernah menikah
- c. Sedang mengalami *quarter life crisis*
- d. Berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- e. Memiliki teman dekat

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau menghimpun data yakni menggunakan skala, skala adalah suatu persetujuan untuk digunakan dalam pengukuran dan berfungsi sebagai acuan dalam menentukan pendek atau panjang jarak alat ukur sehingga skala akan memberikan data kuantitatif jika dipakai untuk pengukuran (Sugiyono, 2019). Skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala resiliensi dan skala kualitas pertemanan.

a. Skala Resiliensi

Skala yang digunakan untuk mengukur resiliensi adalah skala resiliensi yang dimodifikasi oleh peneliti dari skala resiliensi adaptasi (Connor & Davidson, 2003). Skala resiliensi adaptasi dari Connor & Davidson (2003) terdiri dari 5 aspek yaitu aspek kompetensi pribadi, standar tinggi dan keuletan, aspek kepercayaan naluri dan toleransi afek negatif serta kuat terhadap stress, aspek penerimaan positif dan hubungan dengan orang lain, aspek pengendalian diri dan aspek pengaruh spiritual. Kelima aspek resiliensi tersebut dimodifikasi oleh peneliti, modifikasi yang dilakukan peneliti berupa memodifikasi bunyi aitem agar sesuai dengan subjek penelitian dan menambah jumlah aitem pada aspek kedua, ketiga, keempat dan kelima sehingga jumlah aitem yang awalnya berjumlah 25 menjadi 40 aitem setelah dilakukan modifikasi.

Tak hanya memodifikasi bunyi aitem dan jumlah aitem, peneliti juga melakukan modifikasi pada kriteria penilaian aitem skala resiliensi yang mana sebelum dilakukan modifikasi kriteria penilaian skala resiliensi adalah sangat tidak benar, hampir benar, kadang-kadang, seringkali benar

dan hampir setiap kali benar, setelah dilakukan modifikasi pilihan jawaban skala resiliensi menjadi sangat tidak sesuai, tidak sesuai, netral, sesuai dan sangat sesuai.

Tabel 3.1 Blue Print Skala Resiliensi

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Kompetens personal, standar tinggi dan kegigihan.	1, 3, 5, 6	2, 4, 7, 8	8
2.	Keyakinan terhadap insting, toleransi terhadap efek negative dan menguatkan dari stress.	29, 11, 12, 15	10, 13, 14, 16	8
3.	Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan dekat dengan orang lain.	17, 18, 19, 23	20, 21, 22, 24	8
4.	Kontrol	25, 26, 29, 30	27, 28, 31, 32	8
5.	Pengaruh spiritual	33, 35, 36, 37	34, 38, 39, 40	8
Total				40

b. Skala Kualitas Pertemanan

Kualitas pertemanan diukur menggunakan skala kualitas pertemanan yang dimodifikasi oleh peneliti dari skala kualitas pertemanan adaptasi (Bukowski, Hoza & Boivin, 1994). Skala kualitas pertemanan adaptasi Bukowski, Hoza & Boivin (1994) terdiri dari 5 aspek yaitu aspek kedekatan, aspek membantu, aspek rasa, aman aspek, aspek konflik dan terakhir yakni aspek persahabatan. Modifikasi skala kualitas pertemanan dilakukan dengan memodifikasi bunyi aitem agar sesuai dengan subjek penelitian ini serta menambah jumlah aitem pada setiap aspek kualitas pertemanan sehingga aitem yang awalnya berjumlah 23 aitem menjadi 50

aitem skala kualitas pertemanan, 50 aitem skala kualitas pertemanan terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Peneliti tak hanya melakukan modifikasi pada aitem skala kualitas pertemanan tapi juga melakukan modifikasi pilihan jawaban skala kualitas pertemanan, Sebelum dilakukan modifikasi kriteria penilaian aitem skala kualitas pertemanan terdiri atas sangat tidak sesuai, tidak sesuai, antara sesuai dan tidak sesuai, sesuai, sangat sesuai. Setelah dilakukan modifikasi penilaian aitem skala kualitas pertemanan terdiri dari sangat tidak sesuai, tidak sesuai, netral, sesuai dan sangat sesuai.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kualitas Pertemanan

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	<i>Companionship</i>	1, 3, 5, 6, 9	2, 4, 7, 8, 10	10
2.	<i>Conflict</i>	11, 12, 15, 17, 18	13, 14, 16, 19, 20	10
3.	<i>Help</i>	21, 22, 23, 24, 29	25, 26, 27, 28, 30	10
4.	<i>Security</i>	31, 32, 35, 37, 38	33, 34, 36, 39, 40	9
5.	<i>Closeness</i>	41, 42, 45, 47, 49	43, 44, 46, 48, 50	10
Total				50

Skala resiliensi dan skala kualitas pertemanan disajikan dalam bentuk *likert*. Skala *likert* merupakan skala untuk mengukur pandangan, tingkah laku dan pikiran individu terhadap suatu fenomena yang terjadi (Sugiyono (2019). Pernyataan-pernyataan dalam skala resiliensi hanya terdiri atas satu jenis aitem yakni aitem *favorable* sedangkan pernyataan-pernyataan dalam skala kualitas pertemanan terdiri atas aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*, aitem *favorable* adalah aitem atau pernyataan yang mendukung objek yang akan

diukur dalam penelitian sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung objek yang akan diukur. Pilihan jawaban pada aitem skala kualitas pertemanan dan skala resiliensi terdiri atas 5 pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh sampel penelitian, 5 pilihan jawaban tersebut yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), Netral (N), sesuai (S), sangat sesuai (SS).

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aitem

Pilihan Jawaban	Skor Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Tidak Sesuai	5	1
Tidak Sesuai	4	2
Netral	3	3
Sesuai	2	4
Sangat Sesuai	1	5

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah terhimpun atau terkumpulnya data-data penelitian, analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, analisis regresi linear sederhana dan uji F simultan serta analisis determinasi.

1. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel yang digunakan terdistribusi secara normal atau tidak, uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 20. Ketika data variabel tidak

terdistribusi secara normal maka analisis data penelitian tidak dapat dilakukan karena salah satu syarat dilakukannya analisis data penelitian ketika data variabel terdistribusi secara normal. Data yang terdistribusi normal adalah data yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Priyatno, 2022).

b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya linearitas antara variabel independen dan variabel dependen, uji linearitas dapat dilakukan menggunakan IBM SPSS 20. Uji linearitas menjadi salah satu syarat dapat dilakukannya analisis data. Data yang dapat disebut linear adalah data yang memiliki nilai *deviation from linearity* $> \alpha 0,05$, Azwar (Sari & Fridari, 2024).

2. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) adalah uji yang dilakukan guna untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan signifikan yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependent, Uji F simultan dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 20. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independent terhadap variabel dependent berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent (Priyatno, 2022).

b. Analisis determinasi

Analisis determinasi adalah analisis dilakukan untuk menguji mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong rendah, sedang atau tinggi (Priyatno, 2022). Analisis determinasi merupakan analisis yang dapat dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 20.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Validitas merupakan salah satu syarat agar peneliti dapat menggunakan alat ukur hal tersebut untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid karena hasil dari validitas yang dilakukan akan membuat peneliti mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan secara tepat mengukur target yang akan diukur oleh peneliti, Azwar (2022). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dalam prosesnya uji validitas isi dilakukan dengan melakukan uji keterbacaan dan uji aiken's v yang mana uji keterbacaan serta uji aiken's v dapat dilakukan dengan bantuan *expert judgement*. Berikut rumus aiken's v yang digunakan oleh peneliti:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

V: Indeks validitas V aiken

$\sum s$: r-lo

Lo: angka penilaian terendah

r: angka yang diberikn oleh validator

n: jumlah ahli yang memberikan penilaian

c: angka penilaian validitas tertinggi

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian menunjukkan kestabilan alat ukur yang digunakan, suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau reliabel apabila jawaban yang diberikan oleh individu terhadap pernyataan selalu konsisten dari waktu ke waktu artinya reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan konsisten dalam melakukan suatu pengukuran (Azwar, 2022). Menurut Azwar (2022) alat ukur di katakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach's* $\geq 0,08$ sehingga peneliti menetapkan nilai *alpha cronbach's* $\geq 0,08$ sebagai acuan.

G. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah proses tersistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang sedang ditelitinya, dalam proses penelitian dibutuhkan adanya rancangan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian dari awal sampai akhir penelitian yang dibuat oleh peneliti.

1. Tahap awal penelitian

Tahap awal pada penelitian ini adalah menentukan topik penelitian, topik penelitian di tentukan oleh peneliti karena melihat banyaknya kasus yang merupakan topik penelitian terjadi di sekitar peneliti sehingga topik penelitian tersebut di rasa urgensi untuk di teliti. Setelah menentukan topik peneliti langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah, identifikasi

masalah dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah yang diteliti seperti penyebab masalah tersebut. Langkah berikutnya adalah menentukan variabel penelitian, variabel penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang sedang diteliti adalah penelitian kuantitatif. Setelah variabel ditentukan peneliti kemudian menentukan instrumen penelitian, Penelitian ini menggunakan instrumen yakni skala. Skala digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Peneliti kemudian menentukan subjek yang akan diteliti, subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel adapun populasi pada penelitian ini adalah individu dewasa awal yang mengalami *quarter life crisis* di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian, pelaksanaan penelitian merupakan proses mengumpulkan data-data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 skala penelitian yakni skala resiliensi dan skala kualitas pertemanan. Skala resiliensi dan skala kualitas pertemanan yang digunakan peneliti untuk menghimpun data merupakan skala yang dimodifikasi oleh peneliti, sebelum digunakan untuk menghimpun data kedua skala tersebut dilakukan uji validitas yang mana uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan secara tepat mengukur target diukur oleh peneliti (Azwar, 2022). Uji validitas yang digunakan oleh peneliti terhadap kedua skala adalah uji validitas isi dalam prosesnya uji validitas isi yang terdiri uji

keterbacaan dan uji aiken's v dilakukan dengan bantuan *expert judgement*. Setelah melalui proses validitas langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas yang dilakukan untuk menguji kekonsistenan skala yang digunakan dalam mengukur dari waktu ke waktu (Azwar, 2022). Setelah skala kualitas pertemanan dan skala resiliensi melalui uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya dilakukan pengumpulan data yang dilakukan secara online dengan menyebarkan skala penelitian kepada individu yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian.

3. Tahap akhir penelitian

Tahap akhir penelitian, setelah data-data penelitian terhimpun peneliti kemudian melakukan pengolahan data. Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah uji asumsi dilakukan peneliti melakukan analisis linear regresi sederhana, tahap berikutnya setelah analisis linear sederhana lalu dilakukan uji hipotesis yang terdiri uji simultan (F) dan analisis determinasi. Seluruh tahapan pengolahan data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 20. Setelah pengolahan data dilakukan peneliti kemudian menuliskan hasil penelitian yang telah di analisis dan hasil penelitian ditulis berdasarkan hasil pengolahan data.